

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

1.1 Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu organisasi atau kegiatan yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba. Menurut Steinfeld (1979) bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba. (merdeka.com, 2020)

Salah satu contoh bisnis yang terkenal di Indonesia adalah bisnis pariwisata, dan menurut Undang- Undang 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bisnis pariwisata atau usaha pariwisata merupakan usaha penyediaan barang dan / atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Salah satu bentuk usaha pariwisata di Indonesia adalah usaha jasa makanan dan minuman. .

Tidak jauh dari jasa makanan dan minuman terdapatlah bisnis kuliner. Kuliner menurut KBBI berarti usaha yang berhubungan dengan masak memasak, jadi bisa dikatakan bahwa bisnis kuliner merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan / atau minuman

yang harus diolah terlebih dahulu. Bisnis kuliner bisa dikatakan sebagai bisnis yang tidak ada matinya, hal itu dikarenakan makanan merupakan kebutuhan dasar manusia, dan selama orang butuh makan maka bisnis kuliner bisa tetap berjalan. Tidak hanya itu bisnis kuliner ada di semua kalangan ekonomi, mulai dari pasar tradisional hingga restoran mewah, dan barang yang dijual juga bervariasi mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Lalu, usaha bisnis kuliner merupakan usaha yang sangat fleksibel, hal ini disebabkan karena bisnis kuliner dapat dimulai dengan modal yang sedikit, dan jumlah produk yang diproduksi dapat disesuaikan dengan jumlah modal yang dimiliki serta dapat menggunakan peralatan yang sudah dimiliki (economy.okezone.com, 2021).

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, bisnis kuliner sekarang tidak hanya menjadi produk konsumsi saja, bahkan saat ini produk kuliner sudah menjadi gaya hidup dari masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya bisnis kuliner saat ini yang berkembang dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi guna untuk memperoleh konsumen.

Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi selama lebih dari setahun ini berpengaruh sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Tetapi menurut Konsultan bisnis dan waralaba Djoko Kurniawan bisnis waralaba masih memiliki prospek yang cukup baik tahun ini. Basisnya pada akhir tahun 2020 banyak calon pebisnis yang sudah mulai melakukan investasi dalam bisnis waralaba. Tidak hanya itu menurut Djoko Kurniawan bahwa usaha kuliner atau *food and beverage* (F&B) menjadi salah satu bisnis waralaba yang memiliki prospek baik di tahun ini. Djoko juga menjelaskan pada saat

di tengah pandemi Covid-19, pewaralaba (*franchisor*) perlu menawarkan bisnis yang menjangkau banyak pembeli. Menurutnya, produk yang menargetkan pasar menengah ke bawah pun akan lebih aman dan masih bisa eksis. (industri.kontan.co.id, 2021)

Berdasarkan dari hasil survey yang telah saya lakukan makanan ringan merupakan salah satu bisnis kuliner yang sedang populer pada saat masa “new normal” ini. Makanan ringan atau kudapan merupakan istilah untuk makanan yang tidak termasuk dalam menu makanan utama, dan dikonsumsi diantara waktu makan utama. Makanan ringan biasanya dikonsumsi dengan alasan untuk menghilangkan rasa lapar untuk sementara waktu, atau juga hanya untuk dinikmati rasanya saja. Makanan ringan tersedia dalam berbagai macam bentuk seperti *processed food*, atau juga makanan yang terbuat dari fresh ingredient atau istilahnya makanan rumahan. Secara tradisional, makanan ringan disiapkan dari bahan-bahan yang sudah tersedia di rumah, atau bisa juga bahan- bahan sisa makanan seperti buah- buahan, sisa adonan, kacang kacang, dan sebagainya.

Pie adalah salah satu makanan ringan yang sangat populer di dunia. Bangsa Mesir Kuno adalah bangsa pertama yang menemukan hidangan yang rupanya mirip dengan apa yang kita kenal sebagai pie pada hari ini. Pie tersebut memiliki isian madu yang dilapisi dengan *crusty crust* yang dikenal dengan sebutan *galette* yang terbuat dari *wheat*, *rye*, dan *barley*. Bangsa Romawi pada zaman dahulu juga membuat *plain pastry dough* yang terbuat dari tepung, minyak, dan air untuk menutupi daging yang akan mereka panggang, supaya *juices* dari daging tersebut tidak kemana-

mana dan tetap didalam daging. Tetapi pada masa Romawi dulu *covering* dari pie tersebut tidaklah dikonsumsi melainkan hanya untuk mencegah daging mengering selama dipanggang. Tetapi pada masa sekarang pie tidak hanya digunakan untuk menjaga kondisi daging ketika dipanggang saja, melainkan menjadi sebuah santapan baru dengan *filling* yang bisa diisi tidak hanya dengan daging saja. Pie pada umumnya merupakan *Baked Dish* dengan *crust* yang terbuat dari kombinasi *butter*, tepung, dan kadang menggunakan telur juga yang kemudian diisikan dengan *filling* manis ataupun gurih. Pie manis bisa diisi dengan buah-buahan seperti apel, labu, *blueberry*. Sementara Pie gurih dapat diisi dengan daging seperti daging sapi dan daging ayam, atau bisa juga diisi dengan sayuran seperti bayam, tomat, dan *cauliflower*. (wikipedia.org)

Pie tidak hanya untuk makanan penutup atau makanan ringan saja, beberapa pie juga digunakan sebagai hidangan utama di beberapa tempat. Karena terkenalnya, hampir setiap negara di dunia memiliki ciri khas pie mereka sendiri, seperti Apple Pie dari England, Quiche Lorraine dari France, dan Meat pie dari Australia (musement.com, 2021), bahkan di Indonesia pun ada juga jenis pie khasnya, yaitu pie susu.

Karena itulah produk business plan yang akan dipakai oleh penulis berfokus pada penjualan produk makanan ringan yang berupa pie dengan berbagai variasi *filling*. *Business Plan* yang berjudul **“BISNIS HOME INDUSTRY MAKANAN RINGAN “DIMAS’S QUICHE & PIE” DI KOTA MATARAM”** akan memperjualkan produk makanan ringan berupa pie yang ini akan diperdagangkan di sekitar Kota Mataram. Penulis

berharap produk pie yang didagangkan dapat diterima oleh warga Pulau Lombok karena produk ini merupakan produk yang cukup familiar bagi warga lokal sekitar terutama bagi warga yang menikmati makanan ringan seperti pie susu. Dengan harapan tersebut Penulis berharap *Business Plan* yang telah disusun dapat diimplementasikan menjadi kenyataan

1.2 Gambaran Umum Bisnis

1.2.1 Deskripsi Bisnis

“Dimas’s Quiche & Pie” adalah bisnis yang bergerak dalam penyediaan produk makan ringan atau *snack*. Produk Pie yang ditawarkan memiliki variasi *filling* dan dengan porsi yang tidak terlalu kecil jadi bisa juga digunakan untuk sarapan, dan juga untuk mengganjal perut ketika sedang sibuk bekerja, jadi produk pie ini tidak hanya bisa dinikmati sebagai cemilan saja tetapi juga sebagai *substitute* sementara makanan sehari-hari. Dimas’s Quiche & Pie menggunakan *ingredients* yang sehat, dan berkualitas, jadi sangatlah cocok di masa pandemik seperti saat ini.

Penjualan produk “Dimas Quiche & Pie” berpusat di kota Mataram, oleh karena itu penulis berharap produk pie yang dijual penulis ini dapat disukai oleh warga lokal sama halnya seperti mereka menyukai produk pie susu. Bangunan yang ditempati “Dimas’s Quiche & Pie” merupakan kediaman penulis sendiri karena pesanan yang diterima merupakan *by order* jadi tidak memerlukan banyak tempat. Tetapi bangunan bersifat Semi- permanen jika misalnya penjualan produk semakin banyak, dan ingin memperbesar lokasi penjualan sampai di luar Kota Mataram.

1.2.2 Deskripsi Logo dan Nama

Sebuah bisnis atau perusahaan tentunya perlu memiliki sebuah identitas yang dapat mendiferensiasikannya dengan perusahaan lainnya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mencapai diferensiasi ini adalah dengan memberikan perusahaan tersebut sebuah nama unik berhubungan dengan produk atau jasa yang diberikan. Dalam dunia usaha yang makin penuh dengan persaingan sangatlah penting untuk memilih nama usaha yang mampu memberikan dampak yang positif di kalangan konsumen, mudah diingat dan tampil beda dibandingkan produk/jasa pesaing lainnya. Penulis memilih untuk menamakan bisnis usahanya “Dimas’s Quiche & Pie” karena penulis ingin menekankan bahwa produk pie yang dijualkannya merupakan produk dengan *style* atau dengan keunikan milik penulis sendiri, dan berbeda dengan apa yang sudah dipasarkan.

Selain nama usaha, hal lain yang sering digunakan untuk membedakan perusahaan adalah logo. Logo perusahaan merupakan sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, seperti lembaga, organisasi, perusahaan, daerah, negara, atau produk.

GAMBAR 1.1 LOGO BISNIS



Sumber : Penulis, 2021

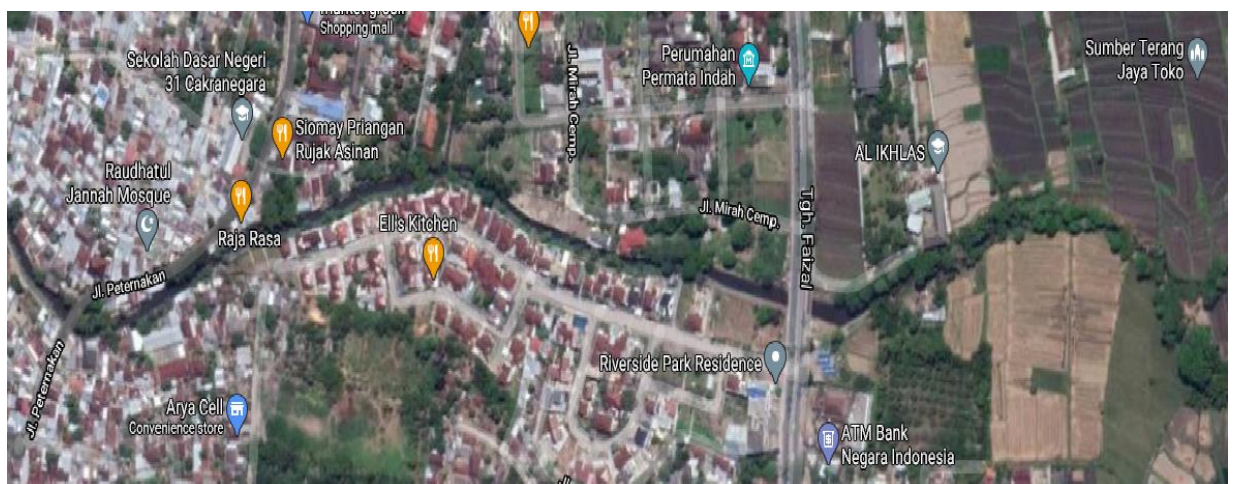
Design logo yang digunakan penulis memiliki kesan yang *simple*. Hal ini diinterpretasikan oleh penulis karena produk utama yang dijual oleh penulis bukanlah produk yang kompleks atau rumit, bahkan merupakan produk yang *as simple as pie*. Usaha makanan ini juga mempunyai slogannya sendiri yaitu, *We Have Fillings for You*, Slogan ini merupakan berasal dari kata *I have feelings for you*, tetapi kalimat *Feeling* (perasaan) diganti dengan *Fillings* (isian).

1.2.3 Identitas usaha

Penulis memilih untuk melakukan usaha di kediaman penulis sendiri yaitu di perumahan Riverside Park di daerah Ahmad Yani. Alasan penulis memilih kediaman penulis sendiri sebagai tempat usaha dikarenakan penulis tidak membutuhkan banyak tempat dalam pengoperasian bisnis usaha, penulis hanya membutuhkan tempat untuk memproduksi pie saja,

dan tidak perlu tempat untuk menjual produk tersebut pemesanan dan pengiriman produk dilakukan secara online. Untuk melakukan pemesanan dapat dilakukan melalui WA dengan nomor 081215898410, atau bisa juga lewat ID LINE Dimasmp9.

GAMBAR 1.2 PETA LOKASI USAHA



Sumber : Google Maps (2021)

1.3 Visi dan Misi

Sebuah bisnis atau usaha haruslah memiliki tujuan atau cita-cita dalam kegiatan operasionalnya. Tidak hanya untuk motivasi, cita-cita tersebut juga dapat digunakan sebagai sebuah *planning* atau perencanaan. Karena itulah dalam sebuah usaha selalu ada yang namanya visi dan misi.

Visi merupakan gambaran atau tujuan dari sebuah usaha yang sedang dilakukan. Sementara misi merupakan usaha yang dilakukan untuk

mencapai visi tersebut. Berikut ini adalah visi dan misi dari usaha Dimas's Quiche & Pie :

VISI

Visi yang dimiliki oleh penulis ketika mendirikan bisnis home industry ini adalah dapat menjual sebuah produk makanan ringan yang digemari oleh warga lokal, dapat menciptakan trend atau meningkatkan kepopuleran santapan pie, dan visi utama yaitu menciptakan bisnis rumahan yang mandiri dan berkualitas, yang dapat bersaing dengan pasar.

MISI

- Menyediakan produk yang berkualitas, dan memuaskan
- Memberikan pelayanan terbaik terhadap setiap pelanggan
- Membangun dan mengembangkan potensi diri dalam membangun usaha usaha mandiri

1.4 SWOT Analysis

SWOT analysis merupakan sebuah kerangka kerja sederhana yang digunakan untuk menganalisa kemampuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi. SWOT dapat membantu sebuah organisasi untuk melihat apa keunggulan, dan kekurangan yang dimiliki, meminimalisi resiko, dan meningkatkan peluang untuk sukses (mindtools.com, 2021). SWOT merupakan singkatan dari:

- Strength: *Strength* atau keunggulan merupakan suatu atau berbagai kelebihan yang dimiliki oleh sebuah organisasi ketika dibandingkan dengan pesaing lainnya.
- Weakness: *Weakness* atau kelemahan merupakan kekurangan dari sebuah organisasi. Memiliki kekurangan tidak berarti harus dilihat sebagai sebuah halangan atau hal yang buruk, melainkan harus dijadikan sebagai sebuah tujuan yang harus diatasi.
- Opportunities: *Opportunities* adalah peluang terjadinya hal yang dapat mempengaruhi sebuah organisasi secara positif, tetapi tetap harus diraih dengan kerja keras. Peluang biasanya muncul dari situasi di luar organisasi, dan membutuhkan perhatian terhadap apa yang mungkin terjadi di masa depan.
- Threats: *Threats* adalah ancaman yang mencakup segala hal yang dapat berdampak secara negatif. Sangatlah penting untuk mengantisipasi sebuah ancaman dan mengambil tindakan sebelum ancaman tersebut terjadi.

Berikut adalah tabel SWOT analisis yang didesain penulis:

TABEL 1.1 SWOT ANALYSIS DIMAS'S QUICHE & PIE

<p>STRENGTH :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan produk tidak terlalu susah. 2. Packaging mudah dibawa- bawa. 3. Tempat usaha merupakan kediaman sendiri, jadi tidak perlu membayar biaya sewa. 	<p>WEAKNESS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga kerja jika order terlalu banyak. 2. Kurangnya reputasi ketika baru memulai bisnis.
<p>OPPORTUNITIES :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan mudahnya mendapatkan bahan baku. 2. Menciptakan cita rasa baru yang unik agar masyarakat merasa tertarik. 3. Pie seperti pie susu merupakan salah satu snack favorit warga Lombok. 	<p>THREAT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selera masyarakat yang cepat berubah dapat menyebabkan kemunduran. 2. Setelah pembelian pertama pelanggan mungkin tidak kembali lagi.

Sumber : Penulis, 2021

Salah satu nilai jual utama dari produk yang dijual oleh penulis merupakan produk makanan ringan dengan *packaging* yang berkesan simple dan terutama mudah dibawa kemana- mana. Tidak hanya itu, setiap kemasan makanan diisi dengan kuantitas yang cukup banyak.

Kurangnya tenaga kerja bukanlah halangan yang besar bagi bisnis ini, karena *preparation* dapat disiapkan sehari-hari sebelumnya, dikarenakan umur *pie dough* yang cukup lama, jadi hanya perlu mengolah *filling* pie saja. Untuk memaksimalkan *advertising* pada bulan-bulan awal, *first impression* merupakan kunci utama untuk menanggulangi kurangnya reputasi bisnis ini.

Untuk meningkatkan kepopuleran produk ini Penulis dapat mengadakan berbagai promosi menarik yang dapat menarik minat pembeli, Penulis juga dapat melakukan survei lokasi usaha untuk mengetahui apa saja kebutuhan pasar. Dengan melakukan hal-hal tersebut penulis dapat meningkatkan kualitas *brand* dari bisnis tersebut.

Bisnis Model Canvas (BMC) adalah kerangka kerja yang dikenal banyak untuk mendefinisikan model bisnis startup. Bisnis model kanvas disusun dengan tujuan untuk menjelaskan, menilai, memvisualisasikan, serta mengubah model bisnis sehingga kinerja yang dihasilkan lebih maksimal. Berikut adalah Business Model Canvass (BMC) yang dilampirkan oleh penulis:

GAMBAR 1.4 BUSSINESS MODEL CANVAS

The Business Model Canvas		Team or Company Name: Dimas's Quiche & Pie	Date: 02/2/2021 MTB 6A	<input checked="" type="checkbox"/> Primary Canvas <input type="checkbox"/> Alternative Canvas
Nama Mahasiswa/NIM : Dimas Maesa Putra/ 201822825				
Key Partners > Pasar dan supermarket lokal (Supplier utama) > Instagram, dan facebook (Media)	Key Activities > Penambahan variasi produk, atau perubahan menu yang dilakukan setiap 2 Bulan sekali. > Mengembangkan <i>Promotion & Advertisement</i> . > Product made by order	Value Proposition > Tidak mengandung pengawet. > Kemasan praktis mudah dibawa kemana-mana. > Bisa dipesan secara Online. > Harga terjangkau. > Biaya kiriman ditanggung penjual.	Customer Relationships Various promotion: > Berbagai promo atau diskon. > Advertisement melalui Instagram > 8 hours costumers' service.	Customer Segments > Penggemar makanan ringan, terutama Pie. > Pelanggan yang berlokasi di sekitaran Kota Mataram, sampai daerah Ampenan. > Pengguna Media sosial terutama Instagram, dan facebook.
	Key Resources > SDM: Untuk saat ini hanya ada 2 pekerja > Properti fisik: Tool & Equipment, Tempat usaha. > Intelektual Properti: Brand, dan resep produk.		Channels > Awareness: Instagram, WhatsApp, Facebook. > Purchase: WA, Instagram.	
Cost Structure > Fixed cost: <i>Marketing, Salary, Overhead, Depreciation</i> > Variable cost: <i>Cost of sales, Utility</i> .		Revenue Streams Penjualan produk dengan harga: > Rp.30,000/ Pax		

Sumber : Penulis, 2021

1.5 Spesifikasi produk/ jasa

Dimas Quiche & Pie merupakan usaha home industry yang bergerak dalam penyediaan produk makanan ringan. Produk makanan ringan yang dijualkan ini berupa *mini pie*, dan *mini quiche*. Produk yang dijualkan ini sudah dalam keadaan jadi (*baked*) dan bisa langsung dinikmati oleh kostumer.

Dimas's Quiche & Pie mempunyai variasi pie yaitu *sweet pie*, *savory pie*, dan *mini quiche*. Untuk saat ini setiap variasi pie kecuali *savory pie* hanya memiliki satu jenis pie yang tersedia yaitu *Apple Pie (Sweet pie)*, *Meat Pie & Lebu Bean Pie (Savory pie)*, dan *Smoked beef & cheese Quiche (Mini quiche)*.

Salah satu nilai tambahan yang dapat diberikan datang dari *packaging*. *Packaging* tersebut berbentuk persegi panjang yang terbuat dari karton, dan mudah dibawa kemana-mana. Setiap *packaging* bisa diisi sebanyak enam buah pie. Pemesanan produk dilakukan secara online, dan kemudian akan diantar oleh *delivery* milik penulis, jadi konsumen tidak usah bersusah payah untuk mengambil pesanan, dan juga tidak perlu membayar biaya kiriman.

1.6 Jenis lembaga usaha

Dimas's Quiche & Pie merupakan lembaga usaha yang mengadopsi badan usaha perseorangan atau Perusahaan Perorangan (PO). Perusahaan Perorangan merupakan Suatu jenis perusahaan yang dijalankan oleh satu orang pemilik yang dimana pemilik tersebut memiliki tanggung jawab yang tak terbatas terhadap bisnis yang dipegangnya. Ada banyak kelebihan yang penulis bisa dapatkan dai persuhaan perorangan ketika dibandingkan badan usaha lainnya (accurate.id, 2020). Berikut adalah contoh keunggulan yang penulis dapatkan badan usaha perorangan:

1. Pengelolaan bisnis lebih sederhana dikarenakan pemilik juga menjadi bagian dari manajemen, sehingga pengendalian internal menjadi terlalu kompleks dan mudah diawasi oleh pemilik langsung.
2. Pengelolaan bisnis tidak memerlukan biaya yang besar, karena tidak memiliki banyak karyawan dalam operasional.
3. Seluruh laba atau keuntungan menjadi milik *owner* sendiri. Bentuk badan usaha perorangan memungkinkan pemilik menerima 100% dari laba yang dihasilkan perusahaan.
4. *Personal Satisfaction*, dikarenakan prinsip satu pimpinan merupakan alasan yang baik untuk mengambil keputusan.
5. Kebebasan dan Fleksibilitas, pemilik perusahaan perseorangan tidak perlu berkonsultasi dengan orang lain dalam mengambil keputusan.
6. Pemilik perusahaan tidak dikenakan pajak perusahaan seperti halnya PT atau Partnership.

Dikarenakan keuntungan- keuntungan tersebutlah mengapa pemilik memilih lembaga usaha jenis perusahaan perorangan (PO) dan selama tidak ada halangan yang besar, penulis tidak akan mengubah jenis lembaga usaha yang sudah dipegangnya.

1.7 Aspek Legalitas

Menurut jurnal karangan Heri Kusmanto Legalitas usaha adalah standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Pelaku Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut harus memenuhi syarat tersebut guna dapat bersaing di era pasar bebas. Ketentuan perizinan usaha yang perlu dimiliki oleh pengusaha berupa Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 46/2009 tentang Perubahan Atas Permendag No.36/2007 mengenai Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan.

Menurut Permendag tersebut SIUP akan diberikan kepada usaha mikro ketika usaha tersebut memiliki modal dan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000,00, dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Berdasarkan kriteria itulah bisnis yang dijalankan penulis merupakan bisnis dengan jenis lembaga usaha perorangan atau bisnis mikro. Maka dari itu untuk menangani legalitas- legalitas tersebut penulis berencana untuk mendaftarkan bisnis penulis secara online melalui Lembaga OSS (<https://oss.go.id>).